

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ko-infeksi tuberkulosis (TB) dan Human Immunodeficiency Virus (HIV)/*Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS) merupakan fenomena patobiologis yang kompleks karena keterkaitannya secara langsung terhadap dinamika respon imun inang serta progresivitas kedua penyakit (Sampson, Theresa and Joseph, 2020; Donnellan *et al.*, 2023; Lugutuah *et al.*, 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara faktor *host* dengan kejadian tuberkulosis paru pada pasien HIV/AIDS di RSUD Dr. Pirngadi Medan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian meliputi tujuan umum dan khusus sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara faktor *host* dengan kejadian TB paru pada pasien HIV/AIDS di RSUD Dr. Pirngadi Medan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis hubungan antara usia dengan kejadian TB paru pada pasien HIV/AIDS.
2. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian TB paru pada pasien HIV/AIDS.
3. Menganalisis hubungan antara status pekerjaan dengan kejadian TB paru pada pasien HIV/AIDS.
4. Menganalisis hubungan antara status perkawinan dengan kejadian TB paru pada pasien HIV/AIDS.
5. Menganalisis hubungan antara jumlah CD4 dengan kejadian TB paru pada pasien HIV/AIDS.
6. Menganalisis hubungan antara status klinis HIV/AIDS dengan kejadian TB paru.

7. Menganalisis hubungan antara parameter hematologis (NLR, MLR, dan SII) dengan kejadian TB paru pada pasien HIV/AIDS.
8. Mengidentifikasi faktor *host* yang paling dominan berhubungan dengan kejadian TB paru pada pasien HIV/AIDS.

1.5 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha₁: Terdapat hubungan antara usia dengan kejadian TB paru pada pasien HIV/AIDS.
2. Ha₂: Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian TB paru pada pasien HIV/AIDS.
3. Ha₃: Terdapat hubungan antara status pekerjaan dengan kejadian TB paru pada pasien HIV/AIDS.
4. Ha₄: Terdapat hubungan antara status perkawinan dengan kejadian TB paru pada pasien HIV/AIDS.
5. Ha₅: Terdapat hubungan antara jumlah CD4 dengan kejadian TB paru pada pasien HIV/AIDS.
6. Ha₆: Terdapat hubungan antara status klinis HIV/AIDS dengan kejadian TB paru.
7. Ha₇: Terdapat hubungan antara parameter hematologis (NLR, MLR, dan SII) dengan kejadian TB paru pada pasien HIV/AIDS.
8. Ha₈: Terdapat faktor paling dominan di antara faktor *host* yang berhubungan dengan kejadian TB paru pada pasien HIV/AIDS.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu biomedis, khususnya dalam memahami keterkaitan faktor *host* imun-inflamasi, yang diwakili oleh parameter hematologis sederhana (NLR, MLR, dan SII) dengan kejadian koinfeksi TB pada pasien HIV/AIDS.

Hasil penelitian dapat menjadi rujukan dan dasar bagi pengembangan penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan dasar bagi pemanfaatan parameter hematologis rutin sebagai alat bantu skrining dalam praktik klinik atau laboratorium diagnostik untuk mendeteksi potensi koinfeksi TB pada pasien HIV/AIDS secara dini dan efisien.

3. Manfaat bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat dalam mendukung upaya deteksi dini, pencegahan, dan edukasi terkait koinfeksi TB-HIV/AIDS melalui pemahaman faktor risiko biologis dan sosial yang dapat dikendalikan.